



DOBRAK MASUK: Massa demonstran pedagang Teras Malioboro 2 mendorong pintu pagar Balai Kota Jogja untuk masuk menyampaikan aspirasi, Senin (18/9). Para pedagang meuntut diadakan audiensi terkait dampak relokasi Teras Malioboro 2.

Banyak Nama Bukan Pedagang TM 2

Geruduk Balai Kota Jogja, Tak Ditemui Penjabat Wali Kota

JOGJA - Ratusan pedagang Teras Malioboro (TM) 2 menggeruduk kantor Balai Kota Jogja, Senin (18/9). Itu karena surat mereka pada Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo tak terbalas. Mereka mempertanyakan banyak nama di daftar relokasi yang bukan pedagang di TM 2.

Perwakilan pedagang TM 2 dari Paguyuban Tridharma Supriyati menyebut, paguyuban masa aksi setidaknya mengajukan tiga poin tuntutan ▶ *Baca Banyak...* Hal 7



FATMI FANRIZA/RADAR JOGJA

Banyak Nama Bukan Pedagang TM 2

Sambungan dari hal 1

"Salah satunya kami menuntut soal transparansi validitas data para PKL," jelasnya.

Validitas data tersebut mengacu pada rencana relokasi yang diperuntukkan bagi para pedagang TM 2. Namun dari data yang ada terdapat beberapa nama yang bukan bagian dari paguyuban pedagang.

Adapun tuntutan lain yang diajukan adalah pertanggungjawaban pemerintah atas pendapatan para pedagang yang menurun. Supriyati mengungkapkan ada kelalaian pe-

merintah. Itu kata dia, terpotret dari infrastruktur para PKL TM 2 yang dirasa tidak betul-betul diperhatikan. "Jika relokasi jilid dua bakal dilakukan, harus didasari pertimbangan pendapatan para PKL Malioboro secara betul-betul," lontarnya.

Dari pantauan *Radar Jogja* di lapangan, demo yang dilakukan di balaikota tersebut awalnya berlangsung alot. Karena masa aksi tertahan di pintu gerbang yang tak kunjung dibukakan.

Setelah menunggu beberapa saat, masa aksi berhasil masuk. Tapi pedagang tak kunjung ditemui Pen-

jabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo. Selanjutnya masa aksi beralih menuju kantor DPRD Kota Jogja untuk meneruskan proses audiensi. Dalam kesempatan tersebut masa aksi juga membacakan surat terbuka yang selanjutnya diberikan kepada pejabat wali kota. "Jika surat tidak direspon kami akan datang lagi dengan massa yang lebih banyak," ancam Supriyati.

Sebelumnya, para pendemo juga telah mengirimkan surat beberapa kali kepada pejabat wali kota namun tidak kunjung mendapatkan hasil. "Kami sudah lima kali kirim surat, tidak ada

respon, makanya kami ke sini dengan massa," ujarnya.

Salah seorang peserta aksi Sukarni turut mengungkapkan kekecewaannya atas tidak adanya respon yang diberikan oleh pejabat wali kota. "Kecewa ya, sudah nunggu panas-panasan gak mau nemui, padahal kami rakyatnya," tuturnya.

Karni berharap, ke depannya para pedagang turut dilibatkan dalam setiap kebijakan yang diambil agar tetap sesuai dengan situasi dan keinginan pedagang. "Kami menginginkan partisipasi dan transparansi, bukan aturan yang mendadak," bebernya. **(iza/prah/ep)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005